

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Rihlah Nur. 2017. "Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Melalui Pengembangan Ekopesantren." Dalam Jurnal *Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Medan*, Vol.1 (1): 616-621.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Cet. 15)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *Pendidikan di Indonesia: Revitalisasi Karakter Terhadap Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta.
- Dahlia, Irma. 2014. *Optimalisasi Pendidikan Karakter Dengan Metode Pembiasaan*. Tesis. Pascasarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pembangunan Bandung.
- Dwi Siswoyo. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Izzatul. 2016. "Menanamkan Nilai Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas IV SD Magersari." Dalam Jurnal *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 4 (5): 314.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Balitbang.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2015. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salahudin, Anas dan Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pusaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Haryanto. 2014. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeth.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeth.

- Suti. 2017. *Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI MA'ARIF NU 1 Pageraji Cilongok*: Banyumas.
- Usmanto, Hery. 2015. *Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pramuka*. Tesis. Pascasarjana Universitas Terbuka.
- Wibowo, Agus. 2014. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuchdi, Darmiyati ed. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.



FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Dwiyanti Okta Fatimah Sukarno
NIM : 158000079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penanaman Nilai Cinta Tanah Air di SDN Ngagel Rejo I Surabaya


No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	26 Oktober 2021	Pengajuan Judul		
2.	26 Oktober 2021	Matriks		
3.	26 Oktober 2021	Bab I		
4.	26 Oktober 2021	Bab II, III		
5.	1 November 2021	Revisi bab I, II, III		
6.	1 November 2021	Konsultasi Instrumen Penelitian		
7.	1 November 2021	Bimbingan Setelah Pengambilan Data		
8.	3 November 2021	Bab IV		
9.	3 November 2021	Bab V		
10.	11 Januari 2022	Revisi bab IV, V		
11.	17 Januari 2022	Skripsi Lengkap BAB I-V		
12.	17 Januari 2022	Revisi Skripsi Lengkap dan Persetujuan Sidang		

Selesai bimbingan skripsi tangan 17 Januari 2022


Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,


Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706128402


Via Yustitia, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0616019101

Mengetahui,
Dekan FPP


Dr. Santika Rentika Hadi., M.Kes.
NIP 196702091992031002



FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwiyanti Okta Fatimah Sukarno
NIM : 158000079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Ujian Skripsi : 21 Januari 2021
Judul Skripsi : Penanaman Nilai Cinta Tanah Air di SDN Ngagel Rejo I Surabaya
Penguji I : Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd
Penguji II : Via Yustitia, S.Pd., M.Pd
Penguji III : Drs. Bahauddin Azmy, M.Pd

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II	Penguji III
1.	Bab I Tujuan Penelitian			
2.	Kata Pengantar			
3.	Bab II Kutipan			
4.	Dokumentasi Tambahkan Keterangan Kegiatan			

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu dihitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I

Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0706128402

Dosen Penguji II

Via Yustitia, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0616019101

Dosen Penguji III

Drs. Bahaudin Azmy, M.Pd
NIDN. 0707106102

LAMPIRAN

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Untuk Kepala Sekolah.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENANAMAN
NILAI CINTA TANAH AIR UNTUK KEPALA SEKOLAH**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat Bapak, apa yang dimaksud dengan pendidikan cinta tanah air?	
2.	Apa nilai cinta tanah air yang dikembangkan di SDN Ngagel Rejo I Surabaya?	
3.	Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan secara rutin oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air?	
4.	Hal apa yang spontan dilakukan Bapak ketika menjumpai siswa melakukan hal yang tidak mencerminkan nilai cinta tanah air?	
5.	Bagaimana bentuk keteladanan yang Bapak contohkan yang dapat dijadikan teladan oleh siswa dalam rangka penanaman nilai cinta tanah air?	
6.	Bagaimana bentuk pembiasaan yang Bapak tanamkan di sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air kepada siswa?	
7.	Bentuk kegiatan apa yang khas diadakan oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air?	
8.	Bagaimana cara menanamkan nilai cinta tanah air dalam proses pembelajaran?	

9.	Apakah upacara hari pahlawan rutin diadakan di sekolah ini?	
10.	Bagaimana tanggapan Bapak sebagai kepala sekolah dalam menyikapi jika ada siswa yang tidak mengikuti upacara bendera dengan khidmat?	

Lampiran 4. Hasil Wawancara Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Untuk Kepala Sekolah.

**HASIL WAWANCARA PENANAMAN NILAI CINTA TANAH AIR
UNTUK KEPALA SEKOLAH**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat Bapak, apa yang dimaksud dengan pendidikan cinta tanah air?	Pendidikan nilai tanah air adalah pendidikan yang berfokus pada pengembangan diri siswa yang mengedepankan perasaan cinta dan bangga terhadap tanah airnya.
2.	Apa nilai cinta tanah air yang dikembangkan di SDN Ngagel Rejo I Surabaya?	Upacara setiap hari Senin, apel pagi setiap hari, kegiatan ekstrakurikuler ada komputer, seni tari dan pramuka.
3.	Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan secara rutin oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air?	Apel setiap pagi, ada doa bersama, pengucapan janji siswa, pembacaan visi dan misi sekolah, saling berjabat tangan antar warga sekolah. Upacara setiap hari Senin
4.	Hal apa yang spontan dilakukan Bapak ketika menjumpai siswa melakukan hal yang tidak mencerminkan nilai cinta tanah air?	Ditegur, dinasehati, mumpung masih kecil kalau siswa jadi mudah terbentuk.
5.	Bagaimana bentuk keteladanan yang Bapak contohkan yang dapat dijadikan teladan oleh siswa dalam rangka penanaman nilai cinta tanah air?	Ya, khidmat saat mengikuti upacara, selalu tepat waktu dan bersikap tegak saat mengikuti apel pagi, menjaga lingkungan, berpakaian rapi, bertutur kata atau bahasayang baik, kurang lebih seperti itu. Karena kita sebagai kepek, guru harus bisa menjadi contoh yang baik untuk siswa-siswa kita.
6.	Bagaimana bentuk pembiasaan yang Bapak tanamkan di sekolah dalam	Datang ke sekolah tepat waktu, melaksanakan piket sebelum dan sesudah

	rangka menanamkan nilai cinta tanah air kepada siswa?	pelajaran, selalu mengikuti apel pagi. Kemudian saat upacara bendera dilakukan dengan khidmat, saat mengheningkan cipta harus bersungguh-sungguh mengenang jasa para pahlawan yang telah mendahului kita.
7.	Bentuk kegiatan apa yang khas diadakan oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air?	Khas ya apel pagi itu, didalamnya ada pengucapan janji siswa, pembacaan visi dan misi sekolah lalu saling berjabat tangan antar warga sekolah. Lalu saya rasa ekstrakurikuler seni tari dan ada juga pramuka. Untuk yang didalam kelas ada mapel Bahasa Jawa dan SBdP.
8.	Bagaimana cara menanamkan nilai cinta tanah air dalam proses pembelajaran?	Melalui cerita sejarah bangsa Indonesia, cerita bertema kepahlawanan, kerja kelompok membuat klipng tentang pahlawan dan nilai cinta tanah air dimasukkan ke dalam semua mapel.
9.	Apakah upacara hari pahlawan rutin diadakan di sekolah ini?	Iya rutin. Upacara peringatan sumpah pemuda juga, upacara hari pendidikan nasional dan hari kemerdekaan juga rutin
10.	Bagaimana tanggapan Bapak sebagai kepala sekolah dalam menyikapi jika ada siswa yang tidak mengikuti upacara bendera dengan khidmat?	Ditegur, dinasehati. Kalau yang tidak memakai seragam, atribut tidak lengkap akan dibuatkan barisan sendiri didepan agar mereka ada efek jera tapi ini bukan berarti sanksi secara fisik ya.

Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Untuk Guru

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENANAMAN
NILAI CINTA TANAH AIR UNTUK GURU**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan pendidikan cinta tanah air?	
2.	Apa nilai cinta tanah air yang dikembangkan di SDN Ngagel Rejo I Surabaya?	
3.	Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan secara rutin oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air?	
4.	Hal apa yang spontan dilakukan Bapak/Ibu ketika menjumpai siswa/guru melakukan hal yang tidak mencerminkan nilai cinta tanah air?	
5.	Bagaimana bentuk keteladanan yang Bapak/Ibu contohkan yang dapat dijadikan teladan oleh siswa dalam rangka penanaman nilai cinta tanah air?	
6.	Bagaimana bentuk pembiasaan yang Bapak/Ibu tanamkan di sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air kepada siswa?	
7.	Bagaimana cara menanamkan nilai cinta tanah air dalam proses pembelajaran?	
8.	Bentuk kegiatan apa yang khas diadakan oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air?	

9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu sebagai guru dalam menyikapi jika ada siswa yang tidak mengikuti upacara bendera dengan khidmat?	
----	--	--

Lampiran 6. Hasil Wawancara Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Untuk Guru

**HASIL WAWANCARA PENANAMAN
NILAI CINTA TANAH AIR UNTUK GURU**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapat Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan pendidikan cinta tanah air?	<p>Pendidikan untuk peserta didik agar mereka memiliki pondasi dasar sejak dini untuk mencintai tanah air Indonesia. (Guru kelas 1)</p> <p>Penanaman melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah, di dalam maupun luar kelas, ekstrakurikuler, berhubungan dengan kecintaan terhadap tanah air. (Guru kelas 2)</p> <p>Cinta terhadap tanah air, rasa bangga tinggal di tanah air ini ya. (Guru kelas 3)</p> <p>Rasa yang dimiliki warga negara dalam membanggakan tanah air. (Guru kelas 4)</p> <p>Pendidikan cinta tanah air yaitu pendidikan yang menyangkut segala sesuatu mengenai tanah air Indonesia, bentuk cinta tanah air, misalnya mencintai produk dalam negeri. (Guru kelas 5)</p> <p>Pendidikan yang menitikberatkan pada rasa senang, bangga hidup di tanah air kita ini. (Guru kelas 6)</p>

		<p>Menanamkan kepada siswa untuk mencintai tanah air. (Guru Pramuka)</p> <p>Kita mencintai negara kita, dengan cara ya kita menuntut ilmu seperti ini. (Guru seni tari)</p>
<p>2.</p>	<p>Apa nilai cinta tanah air yang dikembangkan di SDN Ngagel Rejo I Surabaya?</p>	<p>Banyak ya mbak. Upacara bendera tiap Senin, upacara hari pahlawan, upacara hari kemerdekaan, apel pagi setiap hari lalu sikap dan karakter yang dibangun melalui pelajaran dan kegiatan sekolah lainnya. Ya untuk menumbuhkan nilai cinta tanah air. Mencintai produk dalam negeri juga. (Guru kelas 1)</p> <p>Pada pelajaran yang berhubungan dengan cinta tanah air. Juga apel pagi untuk yang rutin, upacara, seni tari itu menurut saya juga khas Indonesia yang telah sejak dulu menjadi ekstrakurikuler wajib disini. (Guru kelas 2)</p> <p>Ya apel pagi, upacara, kegiatan-kegiatan lain juga yang berhubungan dengan cinta pada tanah air. (Guru kelas 3)</p> <p>Sebenarnya melingkupi banyak aspek ya kalau saya perhatikan, dari mulai kegiatan rutin seperti upacara, apel pagi. Didalam upacara dan apel pagi kan terdapat poin-poin juga. Apel pagi juga siswa dibiasakan teratur dan disiplin, ini kan juga berkaitan</p>

		<p>dengan pembentukan penerus tanah air. (Guru kelas 4)</p> <p>Yaitu satu menyanyikan lagu-lagu wajib. Dua mencintai lingkungan sekitar lalu menghargai bendera, khidmat saat upacara, mengenang jasa para pahlawan. (Guru kelas 5)</p> <p>Apel pagi, upacara, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan seni tari. (Guru kelas 6)</p> <p>Contohnya kita setiap hari Senin mengikuti upacara bendera, hormat pada bendera dulu saat kemerdekaan saja mau menaikkan bendera sangat susah. (Guru Pramuka)</p> <p>Seni tari sih mbak, maunya Bapak kepsek kita harus mengajarkan tarian daerah jangan modern melulu. (Guru Seni Tari)</p>
3.	Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan secara rutin oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air?	<p>Apel pagi setiap hari, upacara setiap hari Senin juga termasuk upacara kenegaraan lainnya. Lalu ya pembelajaran yang pasti kalau saya pribadi kadang saya selipkan nilai cinta tanah air agar mereka sejak kelas 1 ini mempunyai karakter cinta tanah air yang kuat. (Guru kelas 1)</p> <p>Upacara tiap hari Senin secara khidmat, saat mengheningkan cipta pun harus</p>

		<p>khidmat mengingat jasa para pahlawan juga menghayati saat menyanyikan lagu kebangsaan. (Guru kelas 2)</p> <p>Ada apel pagi dan upacara setiap hari Senin lalu ada ekstrakurikuler. (Guru kelas 3)</p> <p>Setiap hari Senin upacara bendera, tiap pagi apel pagi lalu kegiatan ekstrakurikuler juga untuk pengembangan diri dan potensi siswa. (Guru kelas 4)</p> <p>Upacara setiap hari Senin, apel pagi setiap hari, seni tari yang selalu mengajarkan tarian tradisional khas daerah-daerah di Indonesia dan pramuka agar siswa paham tentang nilai cinta tanah air. (Guru kelas 5)</p> <p>Apel pagi yang wajib diikuti semua warga sekolah, ada pembacaan doa, hormat bendera, pembacaan visi dan misi sekolah kadang juga menyanyikan lagu kebangsaan bersama. (Guru kelas 6)</p> <p>Setiap pagi diadakan apel pagi. Pengucapan janji siswa, berdoa yang setiap pagi rutin dilakukan dalam apel pagi. (Guru Pramuka)</p> <p>Tiap pagi disekolah diadakan apel pagi dengan cara hormat bendera kadang juga bernyanyi lagu kebangsaan. (Guru seni tari)</p>
4.	Hal apa yang spontan dilakukan	Ditegur, dinasehati agar tidak mengulangi

	<p>Bapak/Ibu ketika menjumpai siswa/guru melakukan hal yang tidak mencerminkan nilai cinta tanah air?</p>	<p>lagi. (Guru kelas 1)</p> <p>Menegur. Misalnya ada anak yang membuang sampah sembarangan agar anak membuang sampah pada tempat sampah. (Guru kelas 2)</p> <p>Menasehati secara baik-baik, anak kecil masih mudah dibentuk karakternya kan mbak. (Guru kelas 3)</p> <p>Mengingatkan anak yang berpakaian tidak rapi saat akan upacara. (Guru kelas 4)</p> <p>Ya kita menegurnya, menegur dan memberi nasehat. (Guru kelas 5)</p> <p>Ditegur dulu pokoknya pertama. Misal menegur ketika ada siswa yang mengganggu kelas lain yang sedang belajar. (Guru kelas 6)</p> <p>Ya memberi masukan, meluruskan agar tidak menyeleweng dari nilai cinta tanah air. (Guru pramuka)</p> <p>Ya ditegur. Pertama ditegur, diberi nasehat. (Guru seni tari)</p>
5.	<p>Bagaimana bentuk keteladanan yang Bapak/Ibu contohkan yang dapat dijadikan teladan oleh siswa dalam rangka penanaman nilai cinta tanah air?</p>	<p>Datang ke sekolah tepat waktu sebelum apel pagi dimulai. (Guru kelas 1)</p> <p>Dimulai dari hal-hal kecil seperti</p>

		<p>berpakaian bersih dan rapi. (Guru kelas 2)</p> <p>Apel pagi dan upacara mengikuti dengan baik dan khidmat. (Guru kelas 3)</p> <p>Bersikap berdiri yang tegak saat apel dan upacara. (Guru kelas 4)</p> <p>Disiplin, tanggung jawab dan cinta tanah air. (Guru kelas 5)</p> <p>Upacara berbaris yang rapi, berpakaian seragam, khidmat pula saat mengheningkan cipta terutama. (Guru kelas 6)</p> <p>Dalam hal berpakaian dan kedatangan. Menggunakan produk lokal termasuk tas dan sepatu. (Guru pramuka)</p> <p>Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah yang baik dan benar. (Guru seni tari)</p>
6.	<p>Bagaimana bentuk pembiasaan yang Bapak/Ibu tanamkan di sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air kepada siswa?</p>	<p>Membiasakan siswa saat upacara harus khidmat, apel pagi selalu ikut dari awal sampai akhir dan mengikuti ekstrakurikuler. (Guru kelas 1)</p> <p>Piket kelas harus berjalan baik, kan utama mbak sebagai tempat mereka belajar. Menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya dan lantang mengucapkan janji siswa. (Guru kelas 2)</p>

		<p>Datang ke sekolah tepat waktu untuk piket, piket setelah pulang sekolah juga. Upacara harus rapi barisannya, mengikuti upacara dengan khidmat dan tidak banyak bercanda dengan teman. (Guru kelas 3)</p> <p>Kadang saya selipkan dalam pelajaran sih mbak. Jadi anak-anak lebih paham gitu apa sih yang dimaksud cinta tanah air. (Guru kelas 4)</p> <p>Apel pagi yang setiap sesinya harus diikuti dengan baik. (Guru kelas 5)</p> <p>Selain apel pagi dan pembiasaan lainnya. Cara berbicara juga harus ditata, saya selalu wanti-wanti agar tidak bercanda melewati batas meski hanya dengan teman sebaya dan selalu menggunakan bahasa yang baik dan sopan agar tidak membuat orang lain tersinggung. (Guru kelas 6)</p> <p>Pembiasannya ya melalui apel pagi dan upacara yang kebanyakan anak masih sering bercanda. Lebih ditegaskan lagi bahwa upacara harus diikuti dengan khidmat. (Guru pramuka)</p> <p>Pembiasaan melalui sikap keteladanan yang ada di sekolah ini. (Guru seni tari)</p>
7.	Bagaimana cara menanamkan nilai cinta	Selalu saya motivasi dulu pahlawan

	<p>tanah air dalam proses pembelajaran?</p>	<p>berjuang melawan penjajah, sekarang tugas ada pada kalian. Majukan negara ini dengan belajar giat. Untuk kelas rendah bisa menggunakan cerita atau dongeng. (Guru kelas 1)</p> <p>Didalam kelas sudah terpajang foto-foto pahlawan, juga hasil karya siswa individu dan kelompok yang bisa membuat mereka berlomba-lomba menjadi yang terbaik didalam kelas. (Guru kelas 2)</p> <p>Hasil karya siswa selalu dipajang rapi, ada anyaman, puisi tentang kecintaan terhadap Indonesia. Secara tidak langsung nilai cinta tanah air sudah ada di diri mereka. (Guru kelas 3)</p> <p>Menyanyi lagu kebangsaan atau lagu daerah agar anak-anak ini cinta budaya tanah air sejak dini. Lagu-lagu dolanan juga. (Guru kelas 4)</p> <p>Mencintai produk dalam negeri, menggunakan bahasa yang baik dan benar, menyanyikan lagu-lagu kebangsaan atau lagu wajib. (Guru kelas 5)</p> <p>Setiap mapel kalau bisa tetap saya hubungkan dengan nilai cinta tanah air. (Guru kelas 6)</p>
--	---	---

		<p>Didalam pelajaran pramuka kadang kami mengajarkan permainan tradisional agar mereka semakin mengenal Indonesia. (Guru pramuka)</p> <p>Lebih sering saya ajarkan tarian tradisional sih agar siswa lebih mengenal budaya. (Guru seni tari)</p>
8.	<p>Bentuk kegiatan apa yang khas diadakan oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air?</p>	<p>Perayaan hari Kartini, anak-anak sepakat untuk memakai pakaian adat asal berbagai daerah di Indonesia. (Guru kelas 1)</p> <p>Terutama apel pagi, ekstrakurikuler dan wajib menggunakan bahasa Jawa kalau lagi mapel bahasa Jawa. (Guru kelas 2)</p> <p>Apel pagi ya kalau untuk khas sekolah ini. (Guru kelas 3)</p> <p>Ekstrakurikuler seni tari dan apel pagi. (Guru kelas 4)</p> <p>Apel pagi dan untuk luar kelas ada beberapa ekstrakurikuler. (Guru kelas 5)</p> <p>Saat hari pahlawan anak-anak beserta guru diminta untuk berpakaian ala pejuang. (Guru kelas 6)</p> <p>Upacara, apel pagi dan kemudian ekstrakurikuler. (Guru pramuka)</p>

		Apel pagi mungkin ya. (Guru seni tari)
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu sebagai guru dalam menyikapi jika ada siswa yang tidak mengikuti upacara bendera dengan khidmat?	<p>Saya tegur tapi kalau untuk anak kelas 1 kadang masih susah atur barisan. (Guru kelas 1)</p> <p>Dinasehati. Jika barisan saat upacara rapi kan enak dipandang. Jadi anak-anak juga bisa lebih khidmat. (Guru kelas 2)</p> <p>Diperingatkan tapi anak-anak sini sudah terbiasa tertib mbak, hanya ada satu dua yang kadang tidak pakai topi, disuruh membuat barisan sendiri didepan. (Guru kelas 3)</p> <p>Kalau misal ada siswa yang tidak mematuhi aturan sekolah atau tidak lengkap dalam atribut sekolah biasanya dibuatkan barisan sendiri. (Guru kelas 4)</p> <p>Saya suka menegur agar bersikap khidmat. (Guru kelas 5)</p> <p>Ditegur pastinya ya, agar siswa lebih taat aturan saat upacara dan tidak kebanyakan bercanda dengan teman. (Guru kelas 6)</p> <p>Ya pertama diperingatkan, ditegur terus jika tidak digubris saya beri sanksi tapi bukan berarti memberi sanksi fisik. (Guru pramuka)</p>

		Ya ditegur, masalahnya masih anak kecil, kalau diberi sanksi sering dianggap menakutkan. (Guru seni tari)
--	--	---

Lampiran 7. Daftar Pertanyaan Wawancara Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Untuk Siswa

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENANAMAN
NILAI CINTA TANAH AIR UNTUK SISWA**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kamu selalu mengikuti upacara dengan khidmat?	
2.	Apa kamu mempunyai tokoh inspirasi pahlawan Indonesia? Jika iya, siapa tokoh tersebut dan mengapa kamu terinspirasi oleh beliau?	
3.	Ketika kamu mendapat giliran piket, apa yang kamu lakukan?	
4.	Apakah kamu selalu menggunakan Bahasa Indonesia / bahasa daerah yang baik dan benar dilingkungan sekolah?	
5.	Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya?	
6.	Apakah kamu rutin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?	
7.	Jika ada temanmu yang membuang sampah tidak pada tempatnya, bagaimana kamu mengingatkannya?	

Lampiran 8. Hasil Wawancara Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Untuk Siswa

**HASIL WAWANCARA PENANAMAN
NILAI CINTA TANAH AIR UNTUK SISWA**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kamu selalu mengikuti upacara dengan khidmat?	<p>Kalau panas kadang badannya tidak bisa tegap. (siswa kelas 1)</p> <p>Iya, tapi sering juga ngobrol sama temen. (siswa kelas 2)</p> <p>Khidmat, tapi selalu bercanda dengan teman. (siswa kelas 3)</p> <p>Kadang khidmat tapi kalau panas sering jongkok. (siswa kelas 4)</p> <p>Selalu berusaha khidmat. (siswa kelas 5)</p> <p>Iya, khidmat tapi kadang ngobrol sama teman samping. (siswa kelas 6)</p>
2.	Apa kamu mempunyai tokoh inspirasi pahlawan Indonesia? Jika iya, siapa tokoh tersebut dan mengapa kamu terinspirasi oleh beliau?	<p>Sultan Hasanuddin, karena kalau dilihat tegas dan berani. (siswa kelas 1)</p> <p>Punya. R.A. Kartini, karena berani memperjuangkan emansipasi wanita. (siswa kelas 2)</p> <p>I.r Soekarno, karena dia berjuang demi Indonesia. (siswa kelas 3)</p>

		<p>Jenderal Sudirman, karena sosok yang gagah dari berani melawan penjajah. (siswa kelas 4)</p> <p>Bung Tomo, karena semangatnya untuk melawan penjajah. (siswa kelas 5)</p> <p>Pangeran Diponegoro, karena perjuangannya melawan penjajah keliatan keren. (siswa kelas 6)</p>
3.	Ketika kamu mendapat giliran piket, apa yang kamu lakukan?	<p>Tidak pernah bolos, tidak pernah telat. (siswa kelas 1)</p> <p>Menyapu, kadang telat. (siswa kelas 2)</p> <p>Mengangkat kursi lalu menyapu. (siswa kelas 3)</p> <p>Berangkat lebih awal, membersihkan kelas dan sebelum pulang sekolah membersihkan lagi. (siswa kelas 4)</p> <p>Sapunya kadang dipinjem kelas lain jadi bantu angkat sampah aja. (siswa kelas 5)</p> <p>Pernah tidak ikut piket karena lupa. (siswa kelas 6)</p>
4.	Apakah kamu selalu menggunakan Bahasa Indonesia / bahasa daerah yang baik dan benar dilingkungan sekolah?	<p>Kadang pakai bahasa Jawa kadang juga pakai bahasa Indonesia. (siswa kelas 1)</p> <p>Iya pakai bahasa yang baik. (siswa kelas 2)</p>

		<p>Pakai krama inggil kalau sama guru karena diajari bapak seperti itu. (siswa kelas 3)</p> <p>Pernah keceplosan ngomong jelek tapi cuma sekali karena ditegur guru. (siswa kelas 4)</p> <p>Kadang pakai bahasa Jawa kalau sama teman. (siswa kelas 5)</p> <p>Pakai ngoko sih kalau sama teman tapi kalau sama guru pakai bahasa Indonesia. (siswa kelas 6)</p>
5.	Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya?	<p>Di sekolah membuang sampah di tong, kalau diluar sekolah suka buang sembarangan. (siswa kelas 1)</p> <p>Ya pernah tapi membuang sampah di luar tong sampah. (siswa kelas 2)</p> <p>Setiap hari buang sampah di tempat sampah. (siswa kelas 3)</p> <p>Pernah lupa, bungkus permen tuh yang sering langsung buang sembarangan. (siswa kelas 4)</p> <p>Iya selalu ditempat sampah. (siswa kelas 5)</p> <p>Kalau saya buangnya sesuai jenis sampah dan selalu pada tempatnya. (siswa kelas 6)</p>
6.	Apakah kamu rutin mengikuti kegiatan	Gak selalu sih. (siswa kelas 1)

	ekstrakurikuler?	<p>Iya selalu. (siswa kelas 2)</p> <p>Kadang lupa kalau ada eksrra. (siswa kelas 3)</p> <p>Iya selalu rutin. (siswa kelas 4)</p> <p>Sering lupa sih kadang. (siswa kelas 5)</p> <p>Selalu lupa hehe. (siswa kelas 6)</p>
7.	Jika ada temanmu yang membuang sampah tidak pada tempatnya, bagaimana kamu mengingatkannya?	<p>Dibuang di tempat sampah dong. (siswa kelas 1)</p> <p>Harusnya buang ditempat jangan diloker gitu. (siswa kelas 2)</p> <p>Kamu harus membuang sampah pada tempatnya. (siswa kelas 3)</p> <p>Buang di tempat sampah sana lo. (siswa kelas 4)</p> <p>Ambillah sampah itu lalu buang ditempatnya. (Siswa kelas 5)</p> <p>Buanglah sampah pada tempatnya. (siswa kelas 6)</p>

Lampiran 9. Daftar Observasi Integrasi Dalam Program Pengembangan Diri

DAFTAR OBSERVASI INTEGRASI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI

Berilah tanda (*) pada kolom jika aspek terlaksana dan cantumkan keterangannya jika ada.

No.	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Kegiatan Rutin Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Memantau tugas piket	
		Mengikuti upacara bendera hari Senin	
		Mengikuti apel pagi dengan khidmat	
2.	Kegiatan Spontan Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Memperingatkan siswa untuk berpakaian rapi saat upacara	
		Mengingatkan kepada semua guru agar memantau kelasnya	
		Memperingatkan siswa agar disiplin dalam menggunakan waktu istirahat	
		Memperingatkan siswa agar khidmat saat upacara bendera	
		Mengingatkan siswa agar mencuci tangan sebelum masuk ke	

		dalam kelas	
		Mengingatkan siswa agar menghargai teman	
		Mengingatkan siswa agar melaksanakan piket	
3.	Keteladanan Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah yang baik dan benar	
		Datang ke sekolah tepat waktu	

Lampiran 10. Hasil Observasi Integrasi Dalam Program Pengembangan Diri

Hasil OBSERVASI INTEGRASI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI

Berilah tanda (*) pada kolom jika aspek terlaksana dan cantumkan keterangannya jika ada.

No.	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Kegiatan Rutin Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Memantau tugas piket	*Setiap guru kelas selalu mendampingi saat siswanya melaksanakan tugas piket, terutama kelas rendah yang masih perlu bimbingan dan bantuan saat melaksanakan tugas piket.
		Mengikuti upacara bendera hari Senin	* Setiap guru kelas selalu memantau dari jarak jauh saat siswanya mengikuti upacara dan guru yang piket mengawasi dari jarak dekat.
		Mengikuti apel pagi dengan khidmat	* Setiap guru kelas selalu memantau dari jarak jauh saat siswanya mengikuti apel pagi dan guru yang piket mengawasi dari jarak dekat.
2.	Kegiatan Spontan Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Memperingatkan siswa untuk berpakaian rapi saat upacara	*Setiap guru dengan spontan mengingatkan siswa untuk mengikuti upacara dengan pakaian yang rapi. Tujuannya untuk membiasakan siswa disiplin, mulai dari cara berpakaian.
		Mengingatkan kepada semua guru agar memantau kelasnya	*Setiap guru bertanggung jawab mengingatkan guru lain untuk mengondisikan kelasnya agar tetap kondusif.
		Memperingatkan siswa agar disiplin dalam menggunakan	* Setiap guru dengan spontan mengingatkan siswa untuk tidak membuang-buang waktu istirahat, agar

		waktu istirahat	tidak mengganggu waktu pembelajaran.
		Memperingatkan siswa agar khidmat saat upacara bendera	*Setiap guru dengan spontan mengingatkan siswa untuk mengikuti upacara dengan khidmat sebagai bentuk menghormati jasa para pahlawan dan cinta tanah air.
		Mengingatkan siswa agar mencuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas	*Setiap guru dengan spontan mengingatkan siswa untuk mencuci tangan sebelum masuk kelas, bertujuan agar siswa terbiasa bersih sebelum belajar.
		Mengingatkan siswa agar menghargai teman	*Setiap guru dengan spontan mengingatkan siswa untuk tetap menghargai teman lainnya agar terbiasa hidup rukun.
		Mengingatkan siswa agar melaksanakan piket	*Setiap guru dengan spontan mengingatkan siswa untuk tetap melaksanakan tugas piket agar kebersihan kelas senantiasa terjaga.
3.	Keteladanan Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah yang baik dan benar	*Seluruh guru di SDN Ngagel Rejo I Surabaya sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika berada dilingkungan sekolah terlebih saat pembelajaran didalam kelas. Berbahasa yang baik dan benar bertujuan agar siswa juga terbiasa menggunakan bahasa yang baik saat berbicara, jadi tata bahasanya lebih teratur.
		Datang ke sekolah tepat waktu	*Seluruh guru di SDN Ngagel Rejo I Surabaya selalu datang tepat waktu

			sebelum gerbang ditutup, para guru juga selalu menjalankan piket menyambut siswa didepan pintu gerbang dengan rutin.
--	--	--	--

Lampiran 11. Daftar Observasi Integrasi Dalam Mata Pelajaran

DAFTAR OBSERVASI INTEGRASI DALAM MATA PELAJARAN

Berilah tanda (*) pada kolom jika aspek terlaksana dan cantumkan keterangannya jika ada.

No.	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Silabus Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Nilai cinta tanah air yang akan dikembangkan tercantum dalam silabus.	
2.	RPP Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Nilai cinta tanah air yang akan dikembangkan tercantum dalam RPP.	
3.	Proses Pembelajaran Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Membimbing siswa saat KBM.	
		Memantau siswa saat mengerjakan tugas.	
		Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat KBM.	
		Memanfaatkan informasi tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia yang telah disediakan sekolah.	

Lampiran 12. Hasil Observasi Integrasi Dalam Mata Pelajaran

HASIL OBSERVASI INTEGRASI DALAM MATA PELAJARAN

Berilah tanda (*) pada kolom jika aspek terlaksana dan cantumkan keterangannya jika ada.

No.	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Silabus Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Nilai cinta tanah air yang akan dikembangkan tercantum dalam silabus.	*Seluruh guru di SDN Ngagel Rejo I Surabaya sudah mencantumkan nilai-nilai karakter dan nilai cinta tanah air dalam silabus sesuai dengan kebutuhan siswa disetiap jenjangnya.
2.	RPP Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Nilai cinta tanah air yang akan dikembangkan tercantum dalam RPP.	*Seluruh guru di SDN Ngagel Rejo I Surabaya sudah mencantumkan nilai-nilai karakter dan nilai cinta tanah air dalam RPP sesuai dengan kebutuhan siswa disetiap jenjangnya.
3.	Proses Pembelajaran Waktu Observasi : (24 September 2018 – 12 Oktober 2018)	Membimbing siswa saat KBM.	*Seluruh guru di SDN Ngagel Rejo I Surabaya
		Memantau siswa saat mengerjakan tugas.	*Seluruh guru di SDN Ngagel Rejo I Surabaya
		Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat KBM.	*Seluruh guru di SDN Ngagel Rejo I Surabaya
		Memanfaatkan informasi tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia yang telah disediakan sekolah.	*Seluruh guru di SDN Ngagel Rejo I Surabaya

Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Setiap pagi terdapat guru dan siswa yang bertugas untuk menyapa guru dan siswa yang datang ke sekolah. Selain itu siswa yang bertugas akan memakai selempang yang tertulis “salam, senyum, sapa”, bermaksud agar setiap orang yang hendak memasuki area SDN Ngagel Rejo I Surabaya dapat menerapkannya. Hal ini termasuk integrasi dalam program pengembangan diri.



Contoh guru menanamkan nilai cinta tanah air melalui integrasi dalam mata pelajaran di sekolah. Pada proses pembelajaran tersebut, guru menyisipkan nilai-nilai cinta tanah air melalui cerita dongeng dalam buku siswa. Hal ini termasuk integrasi dalam membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar.



Siswa mengerjakan lembar kerja mengenai kekayaan alam dan budaya Indonesia yang telah disediakan sekolah. Hal ini termasuk integrasi dalam mata pelajaran.



Upacara bendera merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan rutin oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai cinta tanah air. Setiap hari Senin, seluruh warga SDN Ngagel Rejo I Surabaya melaksanakan upacara bendera secara rutin. Pembina upacara tidak selalu kepala sekolah melainkan guru yang telah dijadwalkan setiap minggunya.